

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal utama yang perlu diperhatikan dalam pembangunan suatu negara karena peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan, seiring dengan perkembangan waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat yang secara langsung menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan perkembangan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Peningkatan dibidang pendidikan dapat dilakukan melalui upaya perbaikan pada mutu di instansi pendidikan yaitu sekolah. Sekolah harus menyediakan situasi yang nyaman dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi yang demikian akan menciptakan SDM yang berkualitas.

Sekolah merupakan sarana penting bagi siswa untuk belajar bersosialisasi atau berinteraksi. Hal tersebut akan membuat siswa tidak hanya mendapat teori-teori yang dipelajari dalam kelas, namun juga mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menjadi alasan bagi seluruh sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang aktivitas belajar siswa dan juga aktivitas guru dalam mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 7 Surakarta, ada beberapa kelebihan yang dimiliki sekolah tersebut. Kelebihan tersebut antara lain terletak pada lengkapnya fasilitas yang mendukung siswa belajar, seperti buku-buku dalam perpustakaan, ruang kelas yang nyaman untuk belajar. Kelebihan lain yang bisa disebut adalah tertibnya siswa terhadap peraturan misalnya peraturan tentang disiplin waktu dan menghormati yang lebih tua. Namun di satu sisi juga terdapat kekurangan yang dimiliki, dominasi guru masih sangat terasa pada waktu proses belajar mengajar.

SMP Muhammadiyah 7 surakarta memiliki fasilitas yang efektif untuk mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, yaitu perpustakaan yang sangat diminati oleh siswa dan sarana internet yang dapat digunakan oleh siswa saat jam istirahat. Selain itu, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta juga telah memasang jaringan internet yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, keadaan siswa di kelas VIII secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Guru menjadi sumber pokok pada saat proses belajar mengajar.
2. Guru belum dapat mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam rangka menjelaskan dan memberikan contoh sehingga siswa didik pun sulit memahami materi yang di ajarkan.

3. Selama ini guru menggunakan bahan ajar yang di sediakan oleh sekolah atau pemerintah dan belum pernah menggunakan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
4. Tidak ada variasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan bahan ajar, metode, bahan ajar sehingga kualitas pembelajaran kurang diperhatikan dan hasil siswapun menurun.
5. Siswa hanya mencatat apa yang dijelaskan guru dan bertanya atau menjawab, ketika guru menyuruh untuk bertanya atau menjawab. Hal ini dikarenakan motivasi, prestasi, dan antusias siswa yang rendah pada saat proses pembelajaran. Situasi seperti ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah.

Tabel. I Rata-rata. Nilai Semester 1 Mata pelajaran Ekonomi kelas VIII

	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas RKBI	Kelas PK
Nilai rata-rata	70,6	73	71	77,5	74,5

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, peneliti menetapkan kelas VIII sebagai subjek penelitian karena di kelas tersebut terdapat masalah mengenai hasil belajar siswa. Batas nilai ketuntasan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah 71. Namun, rata-rata nilai semester 1 pada mata pelajaran ekonomi di kelas VIII hanya 70,6.

Mata pelajaran di kelas VIII yang harus dipelajari siswa cukup banyak. Salah satu contoh materi ekonomi yang mencerminkan pendekatan CTL adalah aktivitas nyata yang ada di lingkungan sekitar, seperti penggunaan

uang saku siswa atau proses jual beli yang sering dilakukan siswa di kantin sehingga lingkungan juga dapat dijadikan sumber belajar.

Salah satu masalah yang terdapat dalam proses belajar mengajar di kelas tersebut adalah guru belum dapat mengajar sesuai dengan kondisi saat ini. Guru masih menggunakan buku pedoman yang tercetak pada tahun lalu. salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan di kelas adalah CTL.

Wina (2005) "menjelaskan materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan akan tetapi sebagai bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata". Dengan demikian pendekatan CTL dapat membuat siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengonstruksi sendiri secara aktif pemahaman yang di milikinya. CTL juga dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Pendekatan ini sekaligus mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang di miliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan suatu desain pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan CTL. Selain pendekatan pembelajaran yang tepat, bahan ajar juga dapat membantu proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Soemarsono (2007) "menjelaskan maksud penggunaan bahan ajar pendidikan adalah untuk meningkatkan/mempertinggi kegiatan belajar mengajar".

Macam bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Penggunaan LKS bertujuan supaya siswa dapat belajar lebih mandiri sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang ada. LKS berisi petunjuk-petunjuk keada dan pertanyaan-pertanyaan untuk bahan diskusi sehingga siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar di dalam kelas. LKS juga dapat digunakan siswa belajar di rumah atau di tempat lain dengan melatih daya ingat siswa pada pelajaran melalui soal. Siswa tidak hanya mendengarkan pengajaran guru juga tetapi juga melakukan aktifitas lain yaitu mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Tugas guru hanya sebagai motivator dan pembimbing siswa yang mengalami kesulitan agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas perlu dilakukan penelitian dengan mengembangkan bahan ajar berupa LKS dalam mengatasi permasalahan pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini berjudul **"Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Ekonomi Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013"**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penulisan skripsi ini. Dalam pembatasan masalah yang tepat dan benar, maka arch dari pembahasan masalah akan sesuai dengan tujuan yang hendak di capai.

Penyusunan Skripsi ini, penulis memberikan batasan mengenai:

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk lembar kerja siswa mata pelajaran ekonomi berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
2. Peningkatan kualitas pembelajaran pada sikap belajar mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Muhammadiyah Surakarta 7 Surakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah pengembangan bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Siswa berbasis CTL dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menerapkan bahan ajar berbasis CTL dalam bentuk kerja siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk selalu mengembangkan bahan ajar yang tepat dalam usaha untuk meningkatkan mutu lulusan supaya dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

### 2. Bagi Guru

- a. Dapat memperkaya bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk mengajar-
- b. Dapat memperkaya variasi penyampaian pengetahuan pada materi mats pelajaran Ekonomi di kelas VHI di Sekolah Menengah Pertama khususnya untuk pars guru.
- c. Dapat meningkatkan kreativitas guru karena guru dapat di tuntut dapat menggunakan berbagai bahan ajar yang tepat dan menarik.

### 3. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan desain bahan ajar yang diberikan oleh guru.
- b. Dapat meningkatkan kualitas belajar siswa yang dilihat dari motivasi belajar, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik.